

HANDOUT 7

PELINGKUPAN

Pelingkupan merupakan suatu proses awal (dini) untuk menentukan lingkup permasalahan dan mengidentifikasi dampak penting (hipoetis) yang terkait dengan rencana kegiatan.

Pelingkupan merupakan bagian yg tak terpisahkan dari penyusunan kerangka acuan (KA) dan hasilnya dpt berpengaruh pd kualitas dokumen AMDAL.

Tujuan Pelingkupan:

- Menetapkan batas wilayah studi dan batas/horison waktu prakiraan dampak.
- Mengidentifikasi dampak penting terhadap lingkungan yang dipandang relevan untuk ditelaah secara *mendalam* dalam penyusunan ANDAL/SEL
- Menetapkan tingkat kedalaman studi ANDAL/SEL sesuai dengan sumberdaya yang tersedia (waktu, dana, tenaga),
- Menetapkan lingkup studi dan rancangan studi ANDAL/SEL secara sistematis
- Menelaah kegiatan/proyek-proyek lain yang terkait dan terletak di wilayah studi

Manfaat Pelingkupan:

- dapat langsung diarahkan pada hal-hal yang menjadi pokok bahasan secara mendalam .
- Menghindari timbulnya konflik dan tertundanya kegiatan pembangunan proyek
- Biaya, tenaga, dan waktu bisa lebih efektif dan efisien berkat terfokusnya studi hanya pada dampak penting.
- Penyusunan ANDAL dapat berlangsung dengan lebih terarah berkat adanya kejelasan lingkup studi, kedalaman, dan strategi pelaksanaan studi.

Waktu Pelaksanaan Pelingkupan:

1. Saat penapisan proyek (rencana kegiatan)

Bertujuan untuk menetapkan apakah suatu rencana kegiatan:

- Tidak memerlukan proses AMDAL.
- Perlu AMDAL karena jelas menimbulkan dampak.
- Perlu dokumen PIL terlebih dahulu karena perilaku dampak belum diketahui.

Waktu Pelaksanaan Pelingkupan:

2. Saat penyusunan Kerangka Acuan (KA)

Merupakan proses kelembagaan, karena diikutsertakannya berbagai pihak.

- Pemrakarsa
- Instansi yang berwenang
- Tokoh masyarakat
- Para pakar



Bermanfaat sesuai dengan tujuan pelingkupan

Waktu Pelaksanaan Pelingkupan:

3. Saat penyusunan ANDAL, RKL DAN RPL

- Dilakukan oleh penyusun dokumen tersebut.
- Tujuannya agar senantiasa berada dalam konteks penelaahan dampak penting lingkungan seperti dimaksud dalam kerangka acuan.
- Bersifat teknis:
 - Kegiatan pengumpulan data
 - Analisis data
 - Rekomendasi UPL dan UKLDiarahkan untuk keperluan kajian dampak penting

Proses Pelingkupan (untuk menyusun Kerangka Acuan):

1. **Identifikasi dampak potensial**

Tentang rencana kegiatan atau proyek yang diusulkan, yang bersumber dari:

- **Pemrakarsa kegiatan**
- **Masyarakat**
- **Pakar**
- **Instansi pemerintah**

Proses Pelingkupan (untuk menyusun Kerangka Acuan):

2. **Evaluasi segenap dampak potensial**

Untuk menghasilkan dampak penting hipotetis dengan meniadakan dampak potensial yang tidak relevan atau yang kurang atau tidak penting

3. **Pemusatan (focussing) segenap dampak penting hipotetis dengan maksud agar terancang lingkup dan sistematis dengan fokus bahasan pada dampak penting**

Contoh:

Pembukaan kawasan hutan untuk industri

No	Identifikasi Dampak potensial	Eval. Dpk. Pot.	Pemusatan (focussing)	
1	Sedimentasi sungai	X	X	Dpk thd. Kualitas air dan perikanan sungai
2	Kualitas air	X		
3	Kualitas udara			
4	Kesuburan tanah			
5	Erosi			
6	Perikanan (sungai)	X	X	
7	Satwa liar yg dilindungi			
8	Vegetasi hutan	X		

Selanjutnya ...

Contoh:

Pembukaan kawasan hutan untuk industri

No	Identifikasi Dampak potensial	Eval. Dpk. Pot.	Pemusatan (focussing)	
9	Kesempatan kerja	X	X	Dpk thd kesemp berusaha dan pendpt pend yg tgt pd penangkapan ikan di sungai
10	Pendapatan penduduk	X	X	
11	Kesehatan masyarakat			
12	Aksesibilitas	X		
13	Sikap terhadap proyek	X		
14	Warisan peninggalan budaya			

Pemusatan (focussing) dampak penting:

1. Dampak terhadap kualitas air dan perikanan sungai
2. Dampak terhadap kesempatan berusaha dan pendapatan penduduk yg tergantung pada penangkapan ikan di sungai

Ruang lingkup, kedalaman dan strategi pelaksanaan studi ANDAL:

- Batas wilayah studi
- Jenis data dan informasi yg dikumpulkan
- Jumlah sampel
- Lokasi pengamatan/pengukuran
- Metode analisis data
- Metode prakiraan dampak
- Metode evaluasi dampak

Metode Pelingkupan:

1. Identifikasi dampak:

- Daftar uji (checlist)
- Matrik
- Bagan alir

2. Pengamatan lapangan

3. Penelaahan pustaka

4. Analisis isi

5. Interaksi kelompok

- Rapat
- Lokakarya
- Brainstorming